

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Creswell (2014) dalam Sugiyono (2021 : 2) “merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian”. Sedangkan menurut Sugiyono (2021:2) “metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian survei. Menurut Sugiyono (2021:57) metode penelitian kuantitatif survei adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuisioner) yang tidak mendalam, dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan.

3.2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2021:68) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun menurut Siregar (2017:10) variabel adalah konstruk yang sifat-sifatnya telah diberi angka (kuantitatif) atau juga dapat diartikan variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai, berupa kuantitatif maupun kualitatif yang dapat berubah-ubah nilainya. Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi 2 yaitu Variabel Bebas (Independent Variable) dan Variabel Terikat (Dependent Variable).

1. Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel bebas (Independent) adalah variabel yang menjadi sebab atau merubah/memengaruhi variabel lain (variabel dependent) (Siregar,

2017:10). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Persistensi Diri yang disimbolkan dengan X1 dan Iklim Belajar yang disimbolkan dengan X2.

2. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel dependent merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel lain (variabel bebas) (Siregar, 2017:10). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Prestasi Belajar yang disimbolkan dengan Y.

Tabel 3.1
Definisi Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Indikator	Jenis data
Persistensi Diri	Menurut Andrew dalam Peterson (2004:229) kegigihan yaitu sebagai suatu keberlanjutan dari suatu tindakan sukarela yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan meskipun ada hambatan, kesulitan atau keputusan.	Jumlah skor persistensi diri dengan menggunakan kuesioner berdasarkan Peterson dan Seligman (2004:236)	Data diperoleh dari hasil kuesioner yang di bagikan kepada siswa kelas XI IPA IPS SMA Negeri 10 Tasikmalaya	Indikator persistensi diri ini diambil dari dimensi persistensi diri, yang diungkapkan oleh Pury dalam Lopez (2009:678) yaitu : a. <i>Intentional and goal-directed</i> (kesadaran dan terarah pada tujuan) b. <i>Continuation or reapplication to effort</i> (berkelanjutan atau upaya penerapan kembali) c. <i>Templation to quit</i> (godaan untuk berhenti)	Ordinal
Iklim Belajar	James H. Stronge,	Jumlah skor persistensi	Data diperoleh	Indikator iklim belajar menurut	Ordinal

	Holly B. Richard dan Nancy Catano (2013:18) dalam Auliansah (2021:15) iklim belajar merupakan kultur atau system keyakinan dan tata tertib di mana tugas-tugas dilaksanakan.	diri dengan menggunakan kuesioner berdasarkan Moos dalam Hadiananto (2016:65)	dari hasil kuesioner yang di bagikan kepada siswa kelas XI IPA IPS SMA Negeri 10 Tasikmalaya	Moos dalam Hadiananto (2016:65) yaitu : a. Keterlibatan b. Afiliasi c. Dukungan guru d. Orientasi pada tugas e. Persaingan f. Aturan dan organisasi g. Kejelasan aturan h. Pengawasan oleh guru i. Innovation	
Prestasi Belajar	Prestasi belajar menurut Winkel (1996) dalam Susanti (2019:33) prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya.	Jumlah skor prestasi belajar dengan menggunakan kuesioner berdasarkan Gagne dalam Slameto (2015:13)	Data diperoleh dari hasil kuesioner yang di bagikan kepada siswa kelas XI IPA IPS SMA Negeri 10 Tasikmalaya	Indikator prestasi belajar menurut Gagne dalam Slameto (2015 : 13) yaitu : 1) Keterampilan Motoris 2) Informasi Verbal 3) Kemampuan intelektual 4) Strategi kognitif 5) Sikap Kemampuan	Ordinal

3.3. Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Moh. Nazir (2009:84) adalah “semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksplanatori. Sugiyono

(2006:12) mengemukakan “jenis penelitian eksplanatori untuk mengetahui hubungan kausal antara variabel-variabel yang mempengaruhi hipotesis”.

Pada penelitian ini minimal terdapat tiga variabel yang dihubungkan dan penelitian ini berfungsi menjelaskan, meramalkan serta mengontrol suatu gejala. Oleh sebab itu, pada penelitian ini akan dijelaskan mengenai adanya hubungan interaktif atau timbal balik antara variabel yang akan diteliti dan sejauh mana hubungan tersebut saling mempengaruhi. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh langsung partisipan/responden.

3.4. Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1. Pupulasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2021:126). Populasi dalam penelitian ini adalah kelas XI IPA dan IPS SMA Negeri 10 Tasikmalaya yang berjumlah

Tabel 3.2
Jumlah Populasi

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	XI IPS 1	31
2	XI IPS 2	36
3	XI IPS 3	34
4	XI MIPA 1	31
5	XI MIPA 2	35
6	XI MIPA 3	34
7	XI MIPA 4	36
Jumlah Total		237

Sumber : Guru SMA Negeri 10 Tasikmalaya

3.4.2. Sampel Penelitian

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data, di mana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi (Siregar 2017:30). Sedangkan menurut Sugiyono (2021:127) sampel bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik *probability sampling*, yaitu dengan menggunakan *proportionate stratified random sampling*. *Probability sampling* merupakan metode sampling yang setiap anggota populasi memiliki peluang sama untuk terpilih sebagai sampel, sementara *proportionate stratified random sampling* adalah teknik yang digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proposional. Untuk menentukan besaran sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan teknik Slovin (Siregar, 2015) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = sampel

N = populasi

e = perkiraan tingkat kesalahan (5%)

Berdasarkan Rumus tersebut maka sampel yang dapat diambil adalah :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{237}{1 + 237(0,05)^2}$$

= 148,82 siswa, dibulatkan menjadi 149

Jadi, berdasarkan perhitungan diatas maka ukuran sampel yang dapat diperoleh dalam penelitian ini yaitu sebesar 149 siswa yang tersebar di kelas XI IPS dan XI IPA di SMA Negeri 10 Tasikmalaya. Untuk menentukan jumlah sampel pada setiap kelas dilakukan dengan cara alokasi proposional yaitu :

$$\text{Sampel} = \frac{\text{jumlah sampel}}{\text{jumlah total populasi}} \times \text{Jumlah populasi}$$

Berdasarkan teknik *proportionate stratified random sampling* dapat dilihat bahwa sampel perkelas dalam penelitian ini yaitu :

Tabel 3.3
Distribusi Sampel

No	Kelas	Jumlah	Sampel Perkelas
1	XI IPS 1	31 peserta didik	$\frac{149}{237} \times 31 = 19,48$ dibulatkan menjadi 19 peserta didik
2	XI IPS 2	36 peserta didik	$\frac{149}{237} \times 36 = 22,63$ dibulatkan menjadi 23 peserta didik
3	XI IPS 3	34 peserta didik	$\frac{149}{237} \times 34 = 21,37$ dibulatkan menjadi 21 peserta didik
4	XI MIPA 1	31 peserta didik	$\frac{149}{237} \times 31 = 19,48$ dibulatkan menjadi 19 peserta didik
5	XI MIPA 2	35 peserta didik	$\frac{149}{237} \times 35 = 22,004$ dibulatkan menjadi 22 peserta didik
6	XI MIPA 3	34 peserta didik	$\frac{149}{237} \times 34 = 21,37$ dibulatkan menjadi 21 peserta didik
7	XI MIPA 4	36 peserta didik	$\frac{149}{237} \times 36 = 22,63$ dibulatkan menjadi 23 peserta didik
Total		237 peserta didik	148 peserta didik

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan menggunakan alat penelitian. Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2021:199).

Kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden sudah dalam bentuk pilihan ganda (Siregar:2017)

3.6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut dengan variabel penelitian (Sugiyono, 2021:156). Instrumen penelitian yang digunakan dalam meneliti Pengaruh Persistensi Diri dan Iklim Belajar terhadap Prestasi belajar ini adalah menggunakan kuesioner atau angket yang

digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden sudah dalam bentuk pilihan ganda (Siregar, 2015:21).

3.6.1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen adalah suatu hubungan antara variabel, sub variabel, indikator serta rancangan butir-butir instrumen. Dengan demikian bahwa kisi-kisi instrument diartikan sebagai bentuk perencanaan dan dasar untuk Menyusun butir-butir instrument. Berikut ini adalah kisi-kisi instrument dalam penelitian ini yaitu :

Tabel 3.4

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Kisi-kisi	No. Butir	Jumlah
1.	Persistensi Diri (X ₁)	a. <i>Intentional and goal-directed</i> (kesadaran dan terarah pada tujuan)	Kesadaran yang mengarah pada tujuan	1 & 2	2
			Mengejar tujuan yang diinginkan.	3 & 4	2
		b. <i>Continuation or reapplication to effort</i> (berkelanjutan atau upaya penerapan Kembali)	Pengaturan waktu dalam mengerjakan tugas	5 & 6	2
			Keberlanjutan dalam suatu proses usaha	7	1
			usaha yang dilakukan secara berulang-ulang.	8 & 9	2
		c. <i>Templation to quit</i> (godaan untuk berhenti)	Suatu upaya untuk mengatasi kemalasan	10 & 11	2
			Mengatasi pengalaman atau kegiatan yang tidak menyenangkan seperti kesedihan dan rasa sakit	12 & 13	2

			Memperoleh daya tahan yang baik kedepannya	14	1
2.	Iklim Belajar (X ₂)	a. Keterlibatan	Siswa penuh perhatian pada kegiatan kelas	1,2,3 & 4	4
			Siswa tertarik pada kegiatan kelas	5 & 6	2
		b. Afiliasi,	Keakraban siswa	7 & 8	
			Keadaan dimana siswa saling membantu	9 & 10	4
		c. Dukungan guru,	Guru membantu siswa	11 & 12	2
			Guru memberikan perhatian kepada siswa	13, 14 & 15	3
			Guru memberikan kepercayaan kepada siswa	16	1
			Guru akrab kepada siswa	17	1
		d. Orientasi pada tugas	Siswa melengkapi aktivitas-aktivitas yang direncanakan dalam mata pelajaran untuk mencapai tujuan	18, 19, 20, 21 & 22	5
		e. Persaingan	Siswa saling berkompetisi	23, 24 & 25	3
		f. Aturan dan organisasi	Siswa menaati aturan yang harus ditaati	26, 27, 28, 29 & 30	5
		g. Kejelasan aturan	Pemantapan aturan	31	1
			Mengetahui konsekuensi jika melanggar aturan	32 & 33	2
		h. Pengawasan oleh guru,	Keketatan guru dalam memberlakukan aturan	34, 35 & 36	3
		i. Innovation,	Seberapa banyak guru membantu	37, 38 &	3

			perencanaan kegiatan kelas dengan didukung fasilitas yang memadai	39	
3.	Prestasi Belajar (Y)	a. Keterampilan Motoris	Berani bertanya	1	1
			Berani berpendapat	2 & 3	2
		b. Informasi Belajar	Kemampuan mencari informasi	4 & 5	2
			Mengolah informasi	6 & 7	2
			Penguasaan materi	8 & 9	2
		c. Kemampuan Intelektual	Interaksi dengan lingkungan sekitar	10, 11 & 12	3
			Pemecahan masalah	13 & 14	2
		d. Strategi Kognitif	Cara belajar	15, 16 & 17	3
			Cara menghafal	18, 19 & 20	3
		e. Sikap	Jujur	21 & 22	2
			Disiplin	23 & 24	2
			Bertanggung jawab	25 & 26	2
			Menghargai orang lain	27 & 28	2

3.6.2. Uji Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:363) uji coba instrumen dilakukan untuk menguji alat ukur yang digunakan apakah valid dan reliabel. Hal ini dilakukan karena dengan menggunakan instrument yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data tersebut, maka diharapkan sebelum dilakukannya penelitian data sudah valid dan reliabel. Oleh karena itu, dalam penelitian ini dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu.

1) Uji Validitas

Validitas atau kesahihan menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (Siregar, 2015). Perhitungan validitas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$r_{XY} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{XY} : koefisien korelasi X dan Y

N : Jumlah subjek

$\sum XY$: Jumlah perkalian skor item dengan skor total

$\sum X$: Jumlah skor pertanyaan item

$\sum Y$: Jumlah skor total

$(\sum X)^2$: Jumlah kuadrat skor item

$(\sum Y)^2$: Jumlah kuadrat skor total

Adapun pertimbangan valid tidaknya kuisisioner dinyatakan sebagai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir atau variabel tersebut dinyatakan valid
- Bila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir atau variabel tersebut dinyatakan tidak valid.

Kemudian terdapat pedoman untuk menginterpretasikan validitas menurut Sugiyono (2015 : 184) adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5
Pedoman Interpretasi Uji Validitas

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Selain menggunakan rumus tersebut penulis juga dbantu dengan bantuan Microsoft Excel 2013 dan SPSS versi 25. Berikut merupakan hasil dari pengolahan data kuisioner yang telah diuji cobakan kepada kelas X IPS 2, X IPS 4 dan X IPS 5 Tahun Ajaran 2021/2022 dengan responden sebanyak 66 siswa dengan nilai r_{tabel} 0,242. Hasil simpulan uji validitas yang telah diolah dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas

No	Variabel Penelitian	Jumlah Item Valid	Jumlah Item Tidak Valid	Jumlah Seluruh Item
1	Persistensi Diri (X1)	13	0	13
2	Iklim Belajar (X2)	38	1	39
3	Prestasi Belajar (Y)	28	0	28
Jumlah		79	1	80

Sumber: Pengolahan Data SPSS Versi 25 (2022)

Berdasarkan hasil uji validitas pada table 3.6 menjelaskan bahwa pada kuisioner penelitian terdapat 80 pernyataan, yang terdiri dari 13 item pernyataan Persistensi Diri (X1), 39 item pernyataan Iklim Belajar (X2), dan 28 item pernyataan Prestasi Belajar (Y), dimana pernyataan yang tidak valid 1 item dari variabel iklim belajar.

2) Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel merupakan instrumen yang dapat digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Untuk mengukur reliabilitas instrumen digunakan rumus:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians butir

σ_t^2 : Varians total

Hasil perhitungan r_{11} kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} Product Moment dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$. Jika $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ maka item tes yang diuji cobakan dapat dikatakan reliabel. Adapun tolak ukur untuk menginterpretasikan reliabilitas alat evaluasi dapat digunakan tolak ukur menurut Sugiyono (2015 : 184) yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.7
Pedoman Interpretasi Uji Reliabilitas

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Berikut merupakan hasil dari pengolahan data kuisioner yang telah kepada kelas X IPS 2, X IPS 4 dan X IPS 5 Tahun Ajaran 2021/2022 dengan responden sebanyak 66 siswa. Hasil simpulan uji reliabilitas yang telah diolah dapat dilihat pada tabel 3.8

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel Penelitian	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	Keputusan	Kategori
1	Persistensi Diri (X1)	0,655	Reliabel	Kuat
2	Iklim Belajar (X2)	0,896	Reliabel	Sangat Kuat
3	Prestasi Belajar (Y)	0,881	Reliabel	Sangat Kuat

Sumber: Pengolahan Data SPSS Versi 25 (2022)

Berdasarkan uji reliabilitas diatas dapat disimpulkan bahwa dari ketiga variabel yang terdiri dari Persistensi Diri (X1) dengan nilai Alpha 0,655, Iklim Belajar (X2) dengan nilai Alpha 0,896, dan Prestasi Belajar

(Y) dengan nilai Alpha 0,881, lebih besar dari r_{tabel} 0,242 dan Cronbach's Alpha diatas 0,60 maka semua variabel dinyatakan reliabel.

3.7. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.7.1. Teknik Pengolahan Data

Data yang diolah dalam penelitian ini diambil dari jawaban-jawaban responden terhadap pernyataan-pernyataan yang telah disebarkan oleh penulis. Pada setiap pernyataan dalam kuisioner tersebut pengukurannya menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2021:146) “skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.” Adapun kegiatan dari pengolahan data tersebut adalah pemberian skor atau nilai yaitu dalam pemberian skor digunakan skala likert yang merupakan salah satu cara untuk menentukan skor.

Menurut Sugiyono (2021:147) kriteria penilaian untuk keperluan analisis kuantitatif, adalah sebagai berikut:

Tabel 3.9
Skala Likert

No	Skala likert	Skor
1	Setuju/ selalu/ sangat positif	5
2	Setuju/ sering/ positif	4
3	Ragu-ragu/ kadang-kadang/ netral	3
4	Tidak setuju/ hampir tidak pernah/ negative	2
5	Sangat tidak setuju/ tidak pernah/ negative	1

Sumber: Sugiyono (2021:147)

3.7.2. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2021:206) analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis

yang telah diajukan. Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah perhitungan IBM SPSS Statistics 23.

3.7.2.1. Nilai Jenjang Interval (NJI)

Nilai Jenjang Interval (NJI) digunakan untuk mengetahui berbagai kelas interval dari tiap-tiap variabel, dengan tujuan untuk memudahkan penulis dalam mengklasifikasikan variabel yang akan diteliti. NJI dapat diketahui setelah melakukan pengolahan data dengan melakukan rekapitulasi variabel terlebih dahulu, dengan tujuan untuk memperoleh jumlah nilai skor dari setiap item pernyataan dalam kuisioner setiap variabelnya. Setelah mendapatkan jumlah nilai skor dari setiap item pernyataan, maka akan lebih mudah bagi penulis untuk mengklasifikasikan hasil responden pada setiap item pernyataan.

3.7.2.2. Method of Successive Interval (MSI)

Method of Successive Interval (MSI) merupakan metode yang digunakan untuk merubah data ordinal menjadi data interval. Method of Successive Interval (MSI) dapat dioperasikan didalam aplikasi pengolahan data yaitu Add-ins yang terinstal di Microsoft Excel. Tujuan dari perubahan data ordinal menjadi interval yaitu melakukan manipulasi untuk menaikkan skala. Guna mengetahui kategori yang bisa dijadikan simpulan dalam hasil penelitian. Perubahan data dari ordinal ke interval penting untuk dilakukan karena suatu penelitian minimal datanya berskala interval.

3.7.2.3. Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas

Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Adapun syarat yang harus dipenuhi adalah data yang berdistribusi normal (Priyatno, 2017:85). Menurut Sugiyono (2021:209) “statistik parametrik memerlukan terpenuhi banyak asumsi. Asumsi utamanya adalah data yang akan dianalisis harus berdistribusi normal”.

Dalam penelitian ini dibantu aplikasi SPSS versi 25. Priyatno (2017:85) mengemukakan bahwa dalam SPSS uji normalitas yang digunakan yaitu menggunakan uji Lilliefors (Kolmogorov Smirnov),

dengan pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah suatu data mengikuti distribusi normal atau tidak adalah jika signifikansi $> 0,05$ maka variabel berdistribusi normal. Tetapi jika signifikansi $< 0,05$ maka variabel tidak berdistribusi normal. Kemudian menggunakan uji Normal P-P Plot Regression Standardized Residual dimana dasar pengambilan keputusannya yaitu jika titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual tersebut telah normal.

2) Uji Multikolinieritas

Multikolinearitas berarti antar variabel independent yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna (Koefisien korelasinya tinggi atau bahkan mendekati 1) (Priyatno, 2017:120). Adapun menurut Ghazali dalam Priyatno (2017:120) mengemukakan bahwa cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas umumnya adalah dengan melihat Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance, apabila nilai VIF kurang dari 10 dan Tolerance lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas. Uji Multikolinieritas pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 25.

3) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Priyatno (2017:126) “heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan didalam model regresi”. Adapun menurut Ghazali (2013:105) “Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain, jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas”. Dasar pengambilan keputusan heteroskedastisitas jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas, sebaliknya jika nilai signifikan yang didapat lebih kecil dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas. Dengan begitu persyaratan analisis regresi terpenuhi. Uji Heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 25.

3.7.2.4. Uji Analisis Statistik

1) Uji Regresi Linear Berganda

Menurut Priyatno (2017:169) analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independent dengan satu variabel dependent. Dimana Analisis regresi linear berganda ini digunakan untuk mencari besarnya hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independent Persistensi Diri (X1), Iklim Belajar (X2) secara bersamaan dengan variabel dependen berupa Prestasi Belajar (Y). Untuk menghitung regresi linier berganda menggunakan SPSS versi 25, ataupun dengan rumus manual yang dikutip dari Siregar (2017:240) adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Keterangan :

Y = Variabel Terikat

a, b₁, b₂, b₃ = Konstanta

X₁ = Variabel Bebas Pertama

X₂ = Variabel Bebas Kedua

2) Uji Koefisien Determinan (R²)

Menurut Ghazali (2013:97) mengemukakan “koefisien determinan digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dari variabel independent”. Jika (R²) yang diperoleh mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan hubungan bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika R² makin mendekati 0 (nol) maka semakin lemah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk analisis data dalam penelitian yang dilakukan penulis dibantu menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Adapun perhitungan manual nya menggunakan rumus yang digunakan untuk mengetahui koefisien determinasi yang dikutip dari Siregar (2017 : 244) yaitu sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

r^2 = koefisien korelasi

3.7.2.5. Uji Hipotesis

1) Uji Parsial (Uji t)

Uji t (t-test) melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independent terhadap variabel dependen dengan me ngasumsikan bahwa variabel independent lain dianggap konstan. Perhitungan Uji Parsial diabntu dengan SPSS versi 25. Adapun rumus dari uji t ini yang dikutip dalam Siregar (2017:225) yaitu :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Distribusi t

r = Koefisien korelasi parsial

r^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah data

t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} sesuai taraf kesalahan 0,05.

Rumus yang digunakan untuk menghitung t_{tabel} sebagai berikut :

$$t_{tabel} = t (\alpha/2) (n-2)$$

Adapun kriteria uji regresi secara parsial (uji t dan uji signifikansi) adalah sebagai berikut :

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independent secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependent.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel independent secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependent.

2) Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independent atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui secara signifikan mengenai Pengaruh Persistensi Diri dan Iklim Belajar terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA Negeri 10 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022. Perhitungan Uji Parsial diabntu dengan SPSS versi 25. Rumus yang digunakan untuk uji simultan atau uji F ini yaitu dikutip dari Siregar (2017:243) yaitu sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{(R_{X1X2X3Y})^2(n-m-1)}{m(1-R_{X1X2X3Y}^2)}$$

Keterangan :

R = Koefisien Korelasi

m = jumlah variabel bebas

n = jumlah responden

F_{hitung} dibandingkan dengan dengan F_{tabel} sesuai taraf kesalahan 0,05. Rumus yang digunakan untuk menghitung F_{tabel} adalah sebagai berikut :

$$F_{tabel} = \frac{m}{n-m-1}$$

Keterangan :

m = jumlah variabel bebas

n = jumlah responden

Adapun kriteria uji regresi secara simultan (Anova atau uji F dan uji signifikansi) adalah sebagai berikut :

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independent secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependent

- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel independent secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependent

3.8. Langkah-langkah Penelitian

Langkah penelitian atau bisa juga disebut dengan prosedur penelitian merupakan tahapan yang harus dilakukan peneliti dalam meneliti suatu objek atau permasalahan. Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahap, diantaranya adalah tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan sampai pada tahap pelaporan.

1. Tahap persiapan
 - a. Melakukan observasi secara langsung untuk menemukan masalah penelitian.
 - b. Melakukan studi kepustakaan.
 - c. Merumuskan masalah.
 - d. Menyiapkan instrumen penelitian.
 - e. Melakukan uji validitas dan reliabilitas pada instrumen penelitian.
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Penyebaran dan pengumpulan kuesioner.
 - b. Mengolah dan menganalisis data.
3. Tahap pelaporan
 - a. Menyusun laporan penelitian.
 - b. Membuat kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

3.9. Tempat dan Waktu Penelitian

3.9.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas XI SMA Negeri 10 Tasikmalaya yang terletak di Kota Tasikmalaya. SMA Negeri 10 Tasikmalaya ini terletak di Jl. Karikil Km. 01 Mangkubumi, Kec. Mangkubumi, Kota Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat-Indonesia (46181)..

3.9.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan selama 7 bulan terhitung dari Juli 2022 sampai dengan Desember 2022.

Tabel 3.10
Waktu Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Bulan/Tahun Pelaksanaan																							
		Juli 2022				Agustus 2022				September 2022				Oktober 2022				November 2022				Desember 2022			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																								
2	Pengajuan surat perijinan penelitian																								
3	Pembuatan Proposal																								
4	Seminar Proposal																								
5	Penyusunan Instrumen penelitian																								
6	Melakukan observasi																								
7	Pengumpulan data																								
8	Pengolahan data																								
9	Penyelasaan penulisan skripsi																								
10	Pelaporan dan pemaparan penelitian																								